

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN TRANSPARAN***TRANSPARENT SOAP MAKING COUNSELING AND TRAINING*****¹Rusnia Junita Hakim, ²Wiwik Indrawati, ³Ahmad Wibisana, ⁴Siti Anandita,
⁵Sulthon Akmal Ajidharma**

¹ Prodi Teknik Kimia · Fakultas Teknik - Universitas Pamulang
email : ¹dosen02727@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain Pendidikan dan Penelitian. Sebagai bagian dari implementasi PkM, dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Kimia Universitas Pamulang mengadakan kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun transparan di RT 10 RW 17 Perumahan Villa Pamulang, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang. Sabun merupakan kebutuhan esensial yang berfungsi untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Umumnya, masyarakat memenuhi kebutuhan ini dengan membeli produk jadi yang tersedia di pasaran. Namun, dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya kesehatan, kebutuhan terhadap sabun mandi yang memiliki manfaat tambahan, seperti kandungan herbal, serta tampilan menarik dan transparan semakin meningkat. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan yang antusias dari masyarakat setempat. Partisipan berharap kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan dengan berbagai topik pelatihan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat mendukung pengembangan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat..

Kata Kunci : Sabun transparan, Saponifikasi, Pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

Community Service (PkM) is one of the main pillars in the Tri Dharma of Higher Education, in addition to Education and Research. As part of the implementation of PkM, lecturers and students of the Chemical Engineering Study Program, Pamulang University held activities in the form of counseling and training in making transparent soap at RT 10 RW 17 Perumahan Villa Pamulang, Pondok Benda Village, Pamulang District. Soap is an essential need that functions to maintain cleanliness and health. Generally, people meet this need by buying finished products available on the market. However, with increasing knowledge and awareness of the importance of health, the need for bath soap that has additional benefits, such as herbal content, as well as an attractive and transparent appearance is increasing. This activity went well and received an enthusiastic response from the local community. Participants hope that similar activities can continue with various other training topics that suit their needs, so that they can support the development of skills and community empowerment.

Keywords : Transparent soap, Saponification, Community service

I. PENDAHULUAN

Sabun transparan merupakan inovasi dalam produk pembersih yang memiliki daya tarik estetika sekaligus manfaat kesehatan. Sabun ini dibuat melalui proses saponifikasi atau netralisasi dengan bahan dasar seperti minyak kelapa, NaOH atau KOH, etanol, gliserin, dan sukrosa. Penambahan bahan alami seperti ekstrak herbal, minyak esensial, atau senyawa antioksidan pada sabun transparan tidak hanya meningkatkan kualitasnya,

tetapi juga memberikan manfaat tambahan seperti sifat antibakteri dan aktivitas antioksidan.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa ekstrak herbal seperti biji alpukat dan buah pedada memiliki potensi besar dalam meningkatkan nilai tambah sabun transparan. Sebagai contoh, penggunaan ekstrak biji alpukat dalam pembuatan sabun transparan meningkatkan aktivitas antioksidan yang terbukti efektif dalam menangkal radikal bebas menggunakan metode DPPH (Qisti, 2009; Ramadani et al., 2023).

Selain itu, masyarakat semakin sadar akan pentingnya menggunakan produk yang ramah lingkungan dan berbahan alami, termasuk sabun transparan dengan kandungan herbal. Pelatihan berbasis komunitas, seperti yang dilakukan pada pengolahan sabun dengan ekstrak daun jeruk nipis, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat sabun alami sekaligus memberikan peluang usaha baru bagi mereka (Astuti et al., 2023).

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun transparan tidak hanya memberikan manfaat edukasi, tetapi juga membuka peluang ekonomi berbasis bahan alam. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh keterampilan baru untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus menciptakan produk bernilai jual tinggi yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

III. METODE PENELITIAN

Agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, dilakukan beberapa tahapan perencanaan hingga pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: Analisis Kebutuhan

Tahap ini merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat di lokasi kegiatan. Proses ini melibatkan survei lapangan untuk memahami situasi dan kebutuhan warga, identifikasi isu-isu yang relevan, serta menentukan tempat pelaksanaan kegiatan. Analisis ini bertujuan memastikan bahwa program PKM yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat memberikan manfaat yang optimal.

2. Tahap Kedua: Proses Persiapan

Setelah kebutuhan dianalisis, dilakukan serangkaian persiapan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Tim PKM menyusun proposal

kegiatan, yang kemudian diajukan kepada Ketua RT 010 RW 017 Perumahan Villa Pamulang untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi rencana kegiatan kepada Ketua RT dan warga untuk meningkatkan partisipasi. Tim juga menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan mendistribusikan undangan kepada calon peserta. Persiapan yang matang pada tahap ini memastikan kegiatan PKM dapat berjalan sesuai rencana.

3. Tahap Ketiga: Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut:

- a. Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024
- b. Waktu : Pukul 11.00–13.00 WIB
- c. Tempat : Posyandu RT 10 RW 17 Perumahan Villa Pamulang

Kegiatan PKM ini mengusung tema "Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Transparan." Pelaksanaan dilakukan menggunakan metode sosialisasi, dimulai dengan pemaparan materi terkait konsep, bahan, dan proses pembuatan sabun transparan. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami materi secara menyeluruh melalui penjelasan langsung, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab.

Tahapan-tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan PKM dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta, meningkatkan keterampilan, dan membuka peluang pengembangan ekonomi berbasis inovasi lokal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memberikan edukasi dan pelatihan pembuatan sabun transparan kepada ibu-ibu di RT 10 RW 17 Perumahan Villa Pamulang. Proses pelaksanaan PKM dirancang secara sistematis untuk memastikan peserta tidak hanya menerima materi tetapi juga memahami konsep dan teknis pembuatan sabun transparan secara langsung.

Deskripsi acara meliputi beberapa tahapan:

1. Persiapan dan Pembukaan

Acara dimulai pukul 11.00 WIB dengan persiapan dan registrasi peserta di ruang sekretariat posyandu. Setelah itu, acara dibuka dengan sambutan dari Ketua PKM Teknik Kimia Universitas Pamulang (UNPAM) dan perwakilan dari ibu RT 10 dan ibu RW 17. Momen ini penting untuk menjalin komunikasi

antara tim pelaksana dan peserta serta meningkatkan antusiasme dalam kegiatan. Dokumentasi berupa foto bersama turut menambah kesan positif dalam kegiatan ini.

2. Materi dan Diskusi

Pada pukul 11.30–12.30 WIB, sesi penyampaian materi dilaksanakan. Materi meliputi penjelasan tentang sabun transparan, bahan-bahan utama dan fungsi seperti minyak kelapa, NaOH, etanol, dan gliserin, serta proses pembuatannya. Selain itu, diberikan informasi mengenai cara pengujian sabun untuk memastikan kualitasnya sesuai standar. Selama sesi ini, peserta aktif bertanya dan berdiskusi, menunjukkan ketertarikan mereka terhadap peluang pengembangan sabun sebagai usaha mikro.

3. Penutupan dan Kebersamaan

Kegiatan diakhiri pada pukul 13.00 WIB dengan foto bersama, sesi makan bersama, dan pembacaan doa. Interaksi ini memperkuat hubungan antara peserta dan tim pelaksana, menciptakan suasana hangat yang mendorong keberlanjutan kegiatan serupa di masa mendatang.

Kegiatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan praktis dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan sabun transparan. Penerapan metode partisipatif, seperti diskusi dan tanya jawab, mendorong keterlibatan aktif peserta, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep dasar tetapi juga mampu mengaplikasikannya.

Melalui kegiatan ini, ibu-ibu peserta menyadari bahwa pembuatan sabun transparan tidak hanya relevan untuk kebutuhan pribadi tetapi juga memiliki potensi ekonomi. Pengetahuan tentang bahan-bahan alami yang ramah lingkungan dan cara pengujian sabun memberikan nilai tambah yang signifikan, baik untuk kesehatan maupun untuk keberlanjutan lingkungan.

Sebagai rekomendasi, kegiatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fokus pada produksi sabun herbal berbasis komunitas. Penambahan bahan seperti ekstrak herbal, yang memiliki manfaat antibakteri dan antioksidan, dapat menjadi inovasi yang bernilai jual tinggi. Hal ini sesuai dengan temuan dalam berbagai penelitian terbaru tentang pemanfaatan bahan alami dalam pembuatan sabun.

Melalui keberhasilan ini, diharapkan kegiatan PKM serupa dapat menjadi model yang efektif untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan sumber daya lokal dan menciptakan peluang usaha baru.



Gambar 1. Foto Kegiatan PkM

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen-dosen Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari warga RT 10 RW 17 Perumahan Villa Pamulang, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Melalui kegiatan ini, ibu-ibu peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai pembuatan sabun transparan, mulai dari pengenalan bahan, tahapan proses, hingga

pengujian kualitas produk. Tidak hanya memberikan edukasi, kegiatan ini juga mendorong peningkatan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk bernilai tambah yang ramah lingkungan dan memiliki potensi ekonomi.

Harapan besar disampaikan oleh para peserta agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan topik-topik pelatihan lain yang dapat meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakat. Dengan begitu, program PKM ini tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga menjadi jembatan dalam memperkuat hubungan universitas dengan masyarakat sekitar, sekaligus mendukung pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal.

Kesuksesan kegiatan ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dapat memberikan dampak nyata bagi pengembangan potensi lokal serta menciptakan peluang baru yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Astuti, S. R., Kusuma, H., & Febriani, Y. (2023). Pelatihan pembuatan sabun transparan berbahan dasar herbal untuk pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 12(2), 98–105.
- [2]. Ramadani, D. T., Wulandari, D., & Aisah, A. (2023). Pemanfaatan ekstrak biji alpukat sebagai antioksidan pada sabun transparan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset*, 7(1), 45–52.
- [3]. Ramadani, D., et al. (2023). Pengolahan sabun transparan dengan ekstrak herbal untuk antibakteri. *Jurnal Teknik Kimia Indonesia*, 11(3), 125–135.
- [4]. Qisti, I. (2009). *Pembuatan Sabun Transparan dengan Proses Saponifikasi dan Netralisasi*. Bandung: Pustaka Ilmu.